

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap produksi emping melinjo “Buah Melinjo” di Desa Ciwaringin dalam perspektif bisnis syariah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak pandemi Covid-19 bagi produksi emping melinjo “Buah Melinjo” di Desa Ciwaringin yaitu:
 - a. Kegiatan produksi dan distribusi yang terhambat dimasa pandemi Covid-19.
 - b. Pemasaran hasil produksi yang tidak lancar disebabkan karena kebijakan pemerintah.
 - c. Menurunnya pendapatan dan penjualan di tengah pandemi Covid-19.
 - d. Kurangnya permodalan di tengah pandemi Covid-19.
2. Upaya yang dilakukan produksi emping melinjo “Buah Melinjo” di tengah pandemi Covid-19 yaitu:
 - a. Memanfaatkan peluang dengan baik.
 - b. Mengubah sistem pemasaran yang sebelumnya offline menjadi online.
 - c. Menambah modal usaha.
3. Tinjauan bisnis syariah terhadap produksi emping melinjo “Buah Melinjo” di Desa Ciwaringin yaitu produksi emping melinjo dengan merek “Buah Melinjo” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa produksi emping melinjo ini sudah sesuai dengan perspektif bisnis syariah, hal ini dapat dilihat dari pemilik produksi emping melinjo yang selalu melibatkan Allah dalam setiap langkahnya serta diperkuat dengan label halal yang berasal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang dimiliki oleh produksi emping melinjo.

B. Saran

1. Terkait dengan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh produksi emping melinjo “Buah Melinjo” di Desa Ciwaringin, pemilik produksi harus bisa mengatasinya dengan berbagai cara seperti lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk. Selain itu, pemilik produksi emping melinjo “Buah Melinjo” seharusnya bisa bekerjasama dengan lembaga keuangan seperti perbankan, koperasi, dan sebagainya untuk mendapatkan tambahan modal agar dapat menambah jumlah produksi yang dapat meningkatkan pendapatan.
2. Dalam memasarkan hasil produksi emping melinjo yang dilakukan secara *online* seharusnya pemilik produksi memasarkan produknya tidak hanya melalui satu *marketplace* Shopee saja melainkan bisa menambah *marketplace* lain seperti Lazada, Bukalapak, dan sebagainya agar penjualan dan pendapatan dapat meningkat di tengah pandemi Covid-19.
3. Produksi emping melinjo “Buah Melinjo” di Desa Ciwaringin harus memulai untuk menerapkan manajemen dengan baik dalam kegiatan usahanya. Hal ini bertujuan agar kegiatan usaha baik pendapatan maupun pengeluaran yang dilakukan bisa tertata dengan baik sehingga apabila terjadi hambatan atau masalah dalam produksi yang dilakukan bisa segera diatasi dengan baik.

